



**Dhammavihārī Buddhist Studies**

[www.dhammavihari.or.id](http://www.dhammavihari.or.id)

# Pāramī (1)

*Kesempurnaan*

# Pāramī

- Kualitas-kualitas mulia yang dilakukan dengan belas-kasih, cara-cara yang baik dan tidak ternoda oleh nafsu-keinginan (*taṇhā*), kesombongan (*māna*) dan pandangan-salah (*diṭṭhi*).
- Nafsu-keinginan, kesombongan dan pandangan-salah adalah *dhamma-dhamma* yang memperpanjang pengembaraan kita di dalam *saṃsāra* (*papañca dhamma*).
- Persyaratan universal untuk menjadi Buddha, *paccekabuddha* dan *arahat*.

# Waktu yang Diperlukan

- Waktu yang diperlukan untuk menyempurnakan *pāramī* berbeda untuk tiap-tiap Buddha:
  - Buddha dengan kebijaksanaan sebagai kualitasnya yang menonjol memerlukan waktu 4 *asaṅkheyya* dan 100 ribu *kappa*.
  - Buddha dengan keyakinan sebagai kualitasnya yang menonjol memerlukan waktu 16 *asaṅkheyya* dan 100 ribu *kappa*.
  - Buddha dengan energi sebagai kualitasnya yang menonjol memerlukan waktu 32 *asaṅkheyya* dan 100 ribu *kappa*.

# Tiga Jenis Makhluk Tercerahkan

1. ***Sammāsambuddha***: tanpa bantuan guru, memutar roda *Dhamma* dan pemimpin orde (*Sāsana*).
2. ***Pacceka******buddha***: mengasingkan diri, tanpa bantuan guru dan tidak mengajarkan Ajaran (*Sāsana*).
3. ***Arahat***: merealisasi *Nibbāna* dengan bantuan seorang *Sammāsambuddha* dan mengajarkan *sāsana* ke orang lain.

# 10 Pāramī

- 10 kualitas yang membawa ke pencapaian ke-*buddha*-an: *dāna pāramī*, *sīla* -, *nekkhamma* -, *paññā* -, *virīya* -, *khanti* -, *sacca* -, *adhiṭṭhāna* -, *mettā* -, *upekkhā pāramī*.
- *Mahāyāna* mengenal 6 *pāramī* yang didapat dari menggabungkan beberapa *pāramī* menjadi satu.

# Alasan Disebut Pāramī

- *Bodhisatta* adalah makhluk yang terunggul (*parama*) karena mempunyai kualitas-kualitas yang terpuji seperti *dāna*, *sīla* dan seterusnya.
- Dengan mempraktikkan sepuluh kualitas tersebut hingga menjadi sifat maka dia disebut sebagai makhluk yang melebihi yang lain. Itulah mengapa *dāna*, *sīla* dan lain-lain kemudian disebut sebagai *pāramī*.
- *Pāramī* adalah merupakan karakter atau sifat seseorang yang terunggul.

# Empat Batasan untuk Pāramī

- **Karakteristik:** memberi manfaat buat makhluk lain
- **Fungsi:** kesiap-sediaan, tanpa ragu untuk membantu makhluk lain.
- **Manifestasi:** pengharapan kesejahteraan makhluk lain.
- **Sebab-terdekat:** *mahā karuṇā*; atau belas kasih dan cara-cara yang baik/terampil.

# Dāna Pāramī

- *Dāna* membantu berkembangnya *sīla*.
- *Dāna* adalah yang paling mudah untuk dipraktikkan.
  - *Dāna* adalah perbuatan baik yang universal; dipraktikkan oleh semua makhluk; dari agama apa pun.
  - Buah dari berdana paling “kecil” dibandingkan dengan buah dari *pāramī* yang berikutnya.
- *Dāna* yang disertai dengan *sīla* memberikan buah besar dan bermanfaat. Itulah mengapa *sīla* ditempatkan setelah *dāna*.



# PERENUNGAN

- Semua harta kekayaan,—termasuk suami, istri, anak —apabila tidak berhati-hati dalam menyikapinya akan berdampak pada menguatnya pelekatan.
- Menjadi objek iri-hati dan diinginkan oleh orang lain; disita negara atau dicuri orang; sumber perselisihan dan menciptakan banyak musuh; untuk mendapatkan dan menjaganya kita harus bersitegang dengan orang lain; banyak kesulitan dan kesedihan menyertai dalam proses mendapatkannya; terobsesi oleh harta benda kita menjadi kikir; lahir di alam tiada kebahagiaan.

# Melatih Dāna Pāramī

- Melakukan sesuatu yang memberi manfaat buat makhluk lain dengan cara berdana, menghilangkan rasa takut mereka, mengajarkannya *Dhamma*.
- *Āmisadāna* (pemberian materi), *abhayadāna* (pemberian bebas dari ketakutan) dan *dhammadāna* (pemberian dhamma).
  - Objek eksternal: makanan, minuman, pakaian, kendaraan, untaian bunga, wewangian, salep, tempat tidur, tempat tinggal dan lampu.
  - Internal: tangan, kaki, mata dll.

SELESAI